

**Hubungan Transaksi Pihak Berelasi Terhadap Manajemen Laba Pada
Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Selain Sektor Keuangan
Periode 2010-2012**

Cindy Wijaya

Akuntansi / Fakultas Bisnis dan Ekonomika

cin2_wijaya@yahoo.com

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan hubungan antara transaksi pihak berelasi dan manajemen laba. Penelitian ini mengambil sampel 50 badan usaha manufaktur dan 50 badan usaha non manufaktur selain sektor keuangan di Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2010 - 2012 dimana pemilihan sampel dilakukan secara *stratified random sampling*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Manajemen Laba, variabel independen adalah Transaksi Pihak Berelasi, dan variabel control meliputi *Cash Flow Operation (CFO)*, *Leverage*, *Return on Assets (ROA)*, *Firm Size*, dan *Big-4 Audit Firms*. Hasil utama penelitian ini membuktikan bahwa transaksi pihak berelasi tidak berhubungan signifikan dengan manajemen laba. Tidak adanya hubungan signifikan antara transaksi pihak berelasi dengan manajemen laba karena adanya peraturan dimana pihak berelasi dan transaksi pihak berelasi wajib diungkapkan secara menyeluruh.

Kata Kunci : Transaksi Pihak Berelasi; Manajemen Laba; Indonesia.

Abstract – *This study examines and explain the association between related party transactions and earnings management. This study based on a sample of 50 companies of manufacturing sector and 50 companies of non manufacturing sector in Indonesia that listed in BEI for the periods ending 2010 – 2012 which pick out by stratified random sampling. Dependent variable in this study is Earnings Management, independent variable is Related Party Transactions, and control variables are Cash Flow Operation (CFO), Leverage, Return on Assets (ROA), Firm Size, and Big-4 Audit Firms . The main result proved that related party transactions is not related to earnings management. There is no significant association because Indonesia have some regulation that must be full disclosure about related party and related party transactions.*

Keywords : *Related Party Transactions; Earnings Management; Indonesia.*

PENDAHULUAN

Terdapat berbagai kasus manajemen laba yang terjadi di dunia yang berhubungan dengan transaksi pihak berelasi. Salah satu kasus manajemen laba yang menghebohkan dunia yaitu kasus Enron dimana perusahaan Enron terus menerus menaikkan laba bersihnya selama 7 tahun dengan mengalihkan utangnya ke anak perusahaan yang tidak dikonsolidasikan hingga akhirnya bangkrut.

Dalam Kuan et al. (2010) dijelaskan bahwa tidak adanya hubungan antara *Related Party Transaction* dengan *Earning Management* pada perusahaan di Indonesia. Hasil studi yang dilakukan menunjukkan bahwa adanya transaksi pihak berelasi pada perusahaan-perusahaan di Indonesia tidak selalu menunjukkan bahwa praktik manajemen laba yang dilakukan menjadi lebih besar. Namun, penelitian Jian dan Wong (2004) memberikan hasil yang berbeda dimana perusahaan China menggunakan penjualan pihak berelasi yang belum terjadi untuk mengatur laba agar memenuhi ROE yang dipersyaratkan pemerintah dalam menerbitkan saham.

Adanya hasil penelitian yang berbeda semakin menarik minat penulis untuk mengembangkan penelitian yang memiliki kajian tentang *Related Party Transaction (RPTs)* dan *Earnings Management (EM)*. Penulis ingin menguji hubungan positif signifikan antara transaksi pihak berelasi terhadap praktik manajemen laba dalam perusahaan.

Penelitian yang dilakukan ini ditujukan untuk menguji dan menjelaskan hubungan antara transaksi pihak berelasi dengan manajemen laba yang dilakukan pada seluruh perusahaan *go public* selain sektor keuangan di Indonesia. Berikut hipotesis dalam penelitian ini:

H₁ = Ada hubungan positif signifikan antara transaksi pihak berelasi dengan manajemen laba.

METODE PENELITIAN

Sampel penelitian ini adalah 50 perusahaan sektor manufaktur dan 50 perusahaan sektor non-manufaktur selain sektor keuangan yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2012.

Untuk menghitung manajemen laba dengan *modified Jones model*, maka digunakan langkah sebagai berikut:

1. Menghitung Total Accruals

$$TAC_{j,t} = (\Delta CA_{j,t} - \Delta Cash_{j,t}) - (\Delta CL_{j,t} - \Delta LTD_{j,t} - \Delta ITP_{j,t}) - DPA_{j,t} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- TAC_{j,t} = Total akrual perusahaan j pada periode t
- ΔCA_{j,t} = perubahan aset lancar perusahaan j dari periode t-1 ke periode t
- ΔCash_{j,t} = perubahan kas akhir perusahaan j dari periode t-1 ke periode t
- ΔCL_{j,t} = perubahan liabilitas lancar perusahaan j dari periode t-1 ke periode t
- ΔLTD_{j,t} = perubahan utang jangka panjang yang termasuk ke dalam liabilitas lancar perusahaan j dari periode t-1 ke periode t
- ΔITP_{j,t} = perubahan hutang pajak penghasilan perusahaan j dari periode t-1 ke periode t
- DPA_{j,t} = beban depresiasi dan amortisasi perusahaan j pada periode t

2. Mencari nilai koefisien pada model regresi berdasarkan modifikasi *cross sectional* model Jones.

$$TAC_{j,t}/TA_{j,t-1} = \alpha_{j,t}[1/TA_{j,t-1}] + \beta_{j,t}[(\Delta \Delta RE_{j,t} - \Delta REC_{j,t})/TA_{j,t-1}] + \gamma_{j,t}[PPE_{j,t}/TA_{j,t-1}] + \epsilon_{j,t} \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

- TAC_{j,t} = Total akrual perusahaan j pada periode t
- TA_{j,t-1} = Total aset perusahaan j pada periode t
- ΔREV_{j,t} = perubahan penjualan bersih perusahaan j antara tahun t-1 dan t
- ΔREC_{j,t} = perubahan piutang perusahaan j antara tahun t-1 dan t

$PPE_{j,t}$ = nilai bruto properti, tanah, dan peralatan perusahaan j pada periode t

$\alpha_j, \beta_j, \gamma_j$ = estimasi koefisien dari industri secara khusus

$\epsilon_{j,t}$ = tingkat kesalahan

3. Mencari nilai *Normal Accruals*(NAC) dengan memasukkan koefisien di langkah 2.
4. Menghitung *Discretionary Accruals* (DAC) dengan mengurangkan *Total Accruals* (TAC) dengan *Normal Accruals* (NAC).
5. Menghitung nilai absolute *Discretionary Accruals* (DAC).

Di bawah ini adalah model regresi utama dalam menguji hipotesis dengan memasukkan nilai DAC.

$$DAC_{i,t} = b_0 + b_1RPT_{i,t} + b_2CFO_{i,t} + b_3Leverage_{i,t} + b_4ROA_{i,t} + b_5FirmSize_{i,t} + b_6BIG-4_{i,t} + e_{i,t} \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan:

- *RPTs* nilai absolut dari transaksi pihak berelasi tahun t dibagi dengan total aset perusahaan tahun t-1.
- *CFO* arus kas dari aktivitas operasi selama tahun t dibagi dengan total aset pada tahun t-1.
- *Leveragerasio* nilai buku dari total liabilitas tahun t dibagi dengan nilai buku dari total aset pada tahun t.
- *ROA*rasio laba bersih tahun t dibagi dengan nilai buku dari total aset pada tahun t.
- *Firm size* logaritma natural dari nilai buku aset pada tahun t.
- *BIG 4*variabel indikator dimana diberikan nilai 1 jika auditor pada tahun fiskal t adalah kantor Big 4, bila tidak maka 0.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling* dengan cara *stratified random sampling*. Cara pengambilan sampel ini dilakukan dengan membagi populasi ke dalam dua kelompok yaitu perusahaan sektor manufaktur dan perusahaan sektor non manufaktur selain

jasa keuangan. Setelah itu, setiap sub kelompok akan diambil secara acak menjadi sampel dengan jumlah yang sesuai dengan proporsinya untuk mencapai jumlah 50 perusahaan per kelompok. Cara pengambilan 50 perusahaan tersebut dengan membagi jumlah 50 dengan jumlah perusahaan suatu sektor kemudian diproporsikan ke tiap sub sektor dengan mengalikan jumlah perusahaan di sub sektor dan diperlakukan cara yang sama untuk bagian dari sub sektor, sehingga jumlah sampel yang diambil dapat mewakili tiap sub sektor dan bagian dari sub sektor tersebut.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Mendata seluruh perusahaan selain sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012.
- 2) Membagi populasi ke dalam dua kelompok yaitu perusahaan sektor manufaktur dan perusahaan sektor non manufaktur selain jasa keuangan.
- 3) Memproporsionalkan jumlah sampel yang diambil dengan jumlah populasi setiap kelompok.
- 4) Mengumpulkan laporan keuangan yang memenuhi kriteria dengan mengunduh di *website* BEI (www.idx.com).
- 5) Menginput dan mengolah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini ke dalam *software PASW Statistic 18* (SPSS 18).

Rancangan uji hipotesis penelitian ini menggunakan *software PASW Statistic 18* (SPSS 18) yang meliputi uji validitas data, uji statistik deskriptif, dan uji regresi linier berganda. Data yang digunakan dalam penelitian harus diuji validitasnya agar tepat, akurat, serta terbebas dari masalah regresi. Dalam menguji validitas data, digunakan 4 uji asumsi klasik yaitu uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*, uji Heteroskedastisitas Glejser, uji Autokorelasi Durbin-Watson, dan uji Multikolinieritas. Untuk uji regresi linier berganda meliputi uji simultan, uji parsial, uji koefisien determinasi, dan uji koefisien korelasi Pearson.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil dari uji statistik deskriptif:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif Variabel DAC, RPT, CFO, *Leverage*, ROA, dan *Firm Size*

	N	Mean	Median	Standard Deviation	Maximum	Minimum
<i>Abs</i> DAC	300	0.3309381527	0.1852262150	0.5320980494	4.5231320000	0.0022631360
RPT	300	0.2621964951	0.1128491600	0.3651087134	2.1525505000	0.0002298568
CFO	300	0.1674135447	0.0700890500	0.9493282879	15.8077910000	-0.4252066300
<i>Leverage</i>	300	0.5216715106	0.4479946671	0.3804665194	3.2099993200	0.0084505600
ROA	300	0.0999294100	0.0574282958	0.5603370845	9.5562561700	-0.7380717600
<i>Firm Size</i>	300	27.8854960000	27.9217260000	1.6419623000	31.8130000000	23.0451000000

Dari tabel 1, dapat diketahui bahwa variabel DAC memiliki nilai minimum 0.0022631360, sedangkan untuk nilai maksimum adalah 4.5231320000. Rata-rata nilai *Abs* DAC adalah sebesar -0.3309381527 dengan standar deviasi pada tahun 0.5320980494, serta nilai mediannya adalah 0.1862262150.

Untuk nilai minimum variabel RPT adalah 0.0002298568, sedangkan untuk nilai maksimumnya adalah 2.1525505000. Rata-rata nilai RPT yang kecil yaitu 0.2621964951 menunjukkan bahwa rata – rata transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan pihak berelasi termasuk dalam jumlah yang relatif kecil dikarena terpaut jauh dengan nilai maksimum dari nilai RPT.

Nilai minimum variabel CFO adalah -0.4252066300, sedangkan untuk nilai maksimumnya adalah 15.8077910000. Rata-rata nilai CFO adalah 0.1674135447, nilai yang positif ini menunjukkan bahwa rata – rata pendapatan perusahaan dari aktivitas operasionalnya memberikan keuntungan namun rata – rata ini masih terbilang relatif kecil karena masih jauh dengan nilai maksimum CFO dalam penelitian.

Nilai minimum variabel *Leverage* adalah 0.0084505600, sedangkan untuk nilai maksimumnya adalah 3.2099993200. Rata-rata nilai *Leverage* adalah 0.5216715106 terbilang cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa rata – rata asset perusahaan dibiayai dengan hutang cukup besar pula dan risiko investasi dalam perusahaan tersebut juga besar, bahkan nilai maksimum *Leverage* melebihi dari 100 yaitu 320.999932% yang

menunjukkan bahwa hutang perusahaan lebih besar daripada asset yang dimiliki.

Nilai minimum variabel ROA adalah -0.7380717600 sedangkan untuk nilai maksimumnya adalah 9.5562561700. Rata-rata nilai ROA adalah 0.0999294100. Rata – rata nilai ROA yang positif menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola asset untuk menghasilkan ini cukup baik namun nilainya cukup kecil bila dilihat dari besar persentasenya. Nilai minimum variabel *Firm Size* adalah 23.0451 sedangkan untuk nilai maksimumnya adalah 31.8130. Rata-rata nilai *Firm Size* 27.885496 termasuk cukup besar dan berarti bahwa rata – rata kepemilikan asset perusahaan cukup besar tetapi masih dalam jumlah yang baik karena tidak terlalu besar.

BIG4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .0	201	67.0	67.0	67.0
1.0	99	33.0	33.0	100.0
Total	300	100.0	100.0	

Gambar 1. Hasil Statistik Deskriptif BIG 4

Dari Gambar 1, dapat dilihat bahwa laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI lebih banyak diaudit KAP Non BIG 4 yang menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan ini memiliki tingkat reabilitas yang kurang.

Berikut di bawah ini akan diberikan hasil uji regresi linier berganda pada Tabel IV.4.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B
Konstanta	2,146
RPTs	-0,012
CFO	0,076
<i>Leverage</i>	0,228
ROA	0,020
<i>Firm Size</i>	-0,073
BIG4	0,044

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat apabila nilai B positif maka kenaikan setiap variabel independen maupun variabel control akan berdampak pada kenaikan variabel dependen sebesar nilai B. Namun, nilai

B yang negatif akan mengakibatkan nilai dependen menurun sebesar nilai B. Dari uji regresi linier berganda di atas dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,146 - 0,012X_1 + 0,076X_2 + 0,228X_3 + 0,020X_4 - 0,073X_5 + 0,044X_6$$

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.788	6	.798	32.338	.000 ^a
	Residual	6.639	269	.025		
	Total	11.427	275			

a. Predictors: (Constant), BIG4, ROA, RPTs, CFOscaled, LEVERAGE, FIRMSIZE

b. Dependent Variable: absdac

Gambar 2. Hasil Uji Simultan

Pada Gambar 2, uji simultan menunjukkan hasil bahwa signifikansi uji F $0,000 \leq 0,05$ berarti secara bersama-sama BIG4, RPT, *Leverage*, CFO, *Firm Size*, dan ROA mempunyai hubungan yang signifikan terhadap manajemen laba.

Tabel 3. Hasil Uji Parsial

Variabel	t	Signifikansi	Keterangan
RPTs	-0,419	0,68	Tidak Signifikan
CFO	1,834	0,07	Tidak Signifikan
Leverage	7,367	0,00	Signifikan
ROA	1,199	0,23	Tidak Signifikan
Firm Size	-11,067	0,00	Signifikan
BIG4	1,964	0,05	Signifikan

Dari table 3, dapat dilihat bahwa variable independent dalam penelitian ini yaitu RPTs tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap manajemen laba. Hasil yang sama ditunjukkan variabel CFO dan ROA dimana tidak ada hubungan signifikan terhadap manajemen laba pula. Untuk variabel *Leverage* dan BIG4 memiliki hubungan positif signifikan terhadap manajemen laba. Tetapi, untuk variabel control *Firm Size* disini berhubungan negatif signifikan terhadap manajemen laba karena nilai t negatif.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647 ^a	.419	.406	.1570945664

a. Predictors: (Constant), BIG4, ROA, RPTs, CFOscaled, LEVERAGE, FIRMSIZE

Gambar 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi menghasilkan nilai 0.419 yang berarti BIG4, RPT, *Leverage*, CFO, *Firm Size*, dan ROA berpengaruh sebesar 41,9% terhadap manajemen laba, sedangkan 58,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Pearson

Variabel	Korelasi	Signifikansi
RPT	0.048	0.211
CFO	-0.025	0.338
<i>Leverage</i>	0.370	0.000
ROA	0.031	0.303
<i>Firm Size</i>	-0.542	0.000
BIG4	-0.163	0.003

Dalam tabel 4, korelasi RPT, ROA, CFO, dan BIG4 sangat lemah, sedangkan untuk variabel *leverage* cukup dan untuk variabel *Firm Size* termasuk kuat. Hubungan RPT, ROA, dan CFO dengan manajemen laba tidak signifikan. Namun untuk variabel *Leverage*, *Firm Size*, dan BIG4, hubungannya signifikan dengan arah yang searah untuk *Leverage* dan BIG4, sedangkan untuk *Firm Size* berlawanan arah.

Hasil uji parsial diatas menunjukkan arah hubungan variabel independen dan variabel dependen yang sama dengan uji regresi linier berganda. Nilai koefisien determinasi yang kurang dari 50% menunjukkan kemampuan menjelaskan variasi variabel dependen oleh variabel independen masih terbatas. Hal ini sesuai dengan hasil t-test karena tiga diantara variabel independen yaitu variabel *Leverage*, *firm size*, dan BIG4 yang berhubungan signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan variabel independen lain yaitu RPT, CFO, dan ROA memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap variabel dependen. Ditolaknya H₁ pada t-test variabel RPT menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara transaksi pihak

berelasi dengan manajemen laba, maka nominal besar kecilnya transaksi pihak berelasi yang dilaporkan tidak mencerminkan terjadinya manajemen laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini adalah transaksi pihak berelasi tidak berhubungan terhadap manajemen laba sehingga H_1 ditolak. *Leverage* dan *BIG4* berhubungan positif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan, *Firm Size* berhubungan negatif signifikan terhadap manajemen laba. *Cash Flow from Operation* dan *Return on Assets* tidak berhubungan signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan maka diharapkan penelitian selanjutnya mampu mengambil sampel penelitian seluruh badan usaha yang terdaftar di BEI, menggunakan periode penelitian dalam rentang waktu yang lebih panjang dan terbaru, menambahkan beberapa variabel kontrol lainnya, merinci variabel transaksi pihak berelasi berdasarkan klasifikasi akun seperti penelitian Kuan et al. (2010), dapat pula berdasarkan jenis transaksi antar pihak berelasi dalam Gordon dan Henry (2005), maupun dalam penelitian Kohlbeck dan Mayhew (2004) dengan pendekatan tipe pihak berelasi beserta tipe transaksi pihak berelasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. 2010. **Mudah Belajar Statistik dengan SPSS 18**. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Aji, D. Y., dan A. F. Mita. 2010. **Pengaruh Profitabilitas Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktek Perataan Laba Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI**. http://asp.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2014/03/AKPM_51.pdf. Tanggal download : 14 Juni 2013
- Azis. 2012. **Transaksi Pihak Berelasi Banyak Yang Tidak Dilaporkan**. <http://akuntanonline.com/showdetail.php?mod=art&id=173&t=Transaksi%20Pihak%20Berelasi%20Banyak%20yang%20Tidak%20Dilaporkan&kat=Manajemen>. Diakses tanggal 22 mei 2013.
- Belkaoui, Ahmed R. 2006. *Accounting Theory*. 5th edition. London: Thomson Learning.
- Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id.
- Datar, S., Feltham, G., dan Hughes, T. 1991. *The Role of Audits and Audit Quality in Valuing New Issues*. <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/016771879190057R>. Tanggal download : 2 Juni 2014.
- Datar, S. M., Horngren, C. T., dan Rajan, M. V. 2011. *Cost accounting : A Managerial Emphasis*. 14th Edition. Prentice Hall. USA
- DeAngelo, L. E. 1988. *Managerial Competition, Information Costs, and Corporate Governance: The use of Accounting Performances Measures in Proxy Contests*. *Journal of Accounting and Economics*.
- Defond, M. L. dan Jiambalvo, J. 1994. *Debt Covenant Violation and Manipulation of Accruals: Accounting Choices in Troubled Company*. *Journal of Accounting and Economics*.
- Efferin, S., S. H. Darmadji, dan Y. Tan. 2008. **Metode Penelitian Akuntansi : Mengungkapkan Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif**. Edisi 1. Yogyakarta, Indonesia: Graha Ilmu.
- Evans, T. G. 2003. *Accounting Theory: Contemporary Accounting Issues*. South Western, Australia: Thompson.
- Farahmita, A. 2011. **Apakah Transaksi Pihak Hubungan Istimewa Merupakan Insentif Untuk Melakukan Manajemen Laba?**

<http://nswahdi.com/wp/wp-content/uploads/2014/02/036.pdf>.

Tanggal download: 13 Juni 2014.

Feliana, Y. K. 2007. **Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan Dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa Terhadap Daya Informasi Akuntansi.** <http://smartaccounting.files.wordpress.com/2011/03/akmpm07.pdf>.
Tanggal download: 18 Mei 2013.

Giroux, G. 2006. *Earnings Magic and the Unbalance Sheet: The Search for Financial Reality*. Hoboken, New Jersey : John Willey & Sons, Inc.

Gordon, E. A., Henry, E., dan Palia, D. 2004. *Related Party Transactions: Associations with Corporate Governance and Firm Value*. <http://ssrn.com/abstract=558983> . Tanggal download : 22 Mei 2013.

Gordon, E. A., dan Henry, E. 2005. *Related Party Transactions and Earnings Management*. http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=612234. Tanggal download : 29 Mei 2013.

Hamzah, A. 2010. **Deteksi Earnings Management Melalui Beban Pajak Tangguhan, Akrua, dan Arus Kas Operasi.** <http://neo-bis.trunojoyo.ac.id/admin/download.php?id=58>. Tanggal download : 16 Juni 2014.

Ikatan Akuntan Indonesia. PSAK No 4 (revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri. Jakarta, Indonesia: IAI.

Ikatan Akuntan Indonesia. PSAK No 7 (revisi 2010): Pengungkapan Pihak – Pihak Berelasi. Jakarta, Indonesia: IAI.

Ikatan Akuntan Indonesia. PSAK No. 12 (revisi 2009): Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama. Jakarta, Indonesia: IAI.

Ikatan Akuntan Indonesia. PSAK No. 15 (revisi 2009): Investasi pada Entitas Asosiasi. Jakarta, Indonesia: IAI.

Ikatan Akuntan Indonesia. SPA 550 7 Tahun 2013: Pengungkapan Pihak – Pihak Berelasi. Jakarta, Indonesia: IAPI.

Jensen, M. dan Meckling, W. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behaviour, agency Cost, and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, p 305-360.

- Jian, M., dan Wong, T. J. 2004. *Earnings Management and Tunneling through Related Party Transactions: Evidence from Chinese Corporate Groups*.
<http://cei.ier.hitu.ac.jp/news/paper/Ming%20Jian%20and%20T.J.%20Wong.pdf>. Tanggal download : 16 Mei 2013.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D. 2010. *Intermediate Accounting*. 13th Edition. John Willey & Sons Inc. Asia.
- Kim, Y., Liu, C., dan Rhee, S. G. 2003. *The Effect of Firm Size on Earnings Management*.
http://www2.hawaii.edu/~fima/Working_Papers/2003_papers/WP03-02.pdf. Tanggal download : 16 Juni 2014.
- Kohlbeck, M. J., dan Mayhew, B. W. 2004. *Related Party Transactions*.
http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=591285.
Tanggal download : 24 Mei 2013.
- Kuan, L., Tower, G., Rusmin, dan Zahn, J-L. W. M. V. et al. 2010. *Related Party Transactions and Earnings Management*. JAAI, 14, 115-137.
- Kurniawati, E. 2012. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud dalam Perspektif Fraud Triangle*.
<http://eprints.undip.ac.id/35658/>. Diakses tanggal 18 Mei 2013.
- Li Dang et. al., 2004. *Assessing Actual Audit Quality*.
<https://dspace.library.drexel.edu/retrieve/2376/>. Tanggal download 20 Mei 2013.
- McNichols, M. F. 2000. *Research Design Issues in Earnings Management Studies*.
http://www.researchgate.net/publication/222702061_Research_design_issues_in_earnings_management_studies/file/50463528d58302cfa5.pdf. Tanggal download 21 Mei 2013.
- Messier, Glover, dan Prawit. 2006. *Auditing and Assurance Services Systematic Approach Buku 1*. Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat.
- Moeller, Robert. 2009. *Brink's Modern Internal Auditing: A Common Body Of Knowledge*. Seventh Edition. England: John Willey & Sons.
- Nguyen, Khanh. 2008. *Financial Statement Fraud: Motives, Methodes, Cases and Detection*. Dissertation.com: Florida.
- Nugroho, A. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Andi Yogyakarta.

- Ortax. **Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor : Per – 32/PJ/2011 tentang Penerapan Prinsip Kewajaran Dan Kelaziman Usaha Dalam Transaksi Antara Wajib Pajak Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa.**
<http://lite.ortax.org/?mod=aturan&page=show&id=14855&user=&key=>. Diakses tanggal: 16 Juni 2014.
- Philips, J., Pincus, M., dan Rego, S. O. 2003. *Earnings Management: New Evidence Based on Deferred Tax Expense.*
<http://aaajournals.org/doi/abs/10.2308/accr.2003.78.2.491>. Tanggal download: 15September 2013.
- Rahmawati, Y. Suparno, dan N. Qomariyah. 2006. **Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Publik Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta.** Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.
- Reuter, P. 2012. **Draining Development? Controlling Flows of Illicit Funds from Developing Countries.** Washington DC : The World Bank.
- Riadi, E. 2014. **Metode Statistika Parametrik dan Nonparametrik Untuk Penelitian Ilmu – Ilmu Sosial dan Pendidikan.** Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Sampoerna. **Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.**
http://www.sampoerna.com/id_id/investor_information/capital_market_regulation/documents/kep%20ketua%20bapepam%20%20dan%20lk%20no%20kep412bl2009%20ttg%20transaksi%20afiliasi%20dan%20benturan%20kepentingan%20transaksi%20tertentu.pdf.
Diakses tanggal: 10 Juli 2014.
- Sari, R.C. 2012. **Tunneling dan Model Prediksi: Bukti Empiris pada Transaksi Pihak Berelasi.**
http://etd.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=59033&obyek_id=4.
Tanggal download: 3 Juli 2014
- Sarwono, J. 2006. **Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.** Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Scott, W. R. 2009. **Financial Accounting Theory.** Edisi Keempat. USA: Prentice Hall.

- Small, **Earnings Quality: Evidence from the Field.**
<http://blogs.law.harvard.edu/corpgov/2012/10/08/earnings-quality-evidence-from-the-field/#more-33593>. Tanggal download 24 Mei 2013.
- Sulistiyanto, S. 2008. **Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris.**
Jakarta: Grasindo.
- Wealth Indonesia. **Bangkrutnya Enron Corp.**
<http://www.wealthindonesia.com/kasus-penipuan-capital-market/bangkrutnya-enron-corp.html>. Diakses tanggal 22 mei 2013.
- Yuhendra. **Ekonomi Indonesia Tahun 2009.**
<http://hendragforce.blogspot.com/2009/01/ekonomi-indonesia-tahun-2009.html>. Diakses tanggal 30 Mei 2013.
- Unjiyanto. **Candra Sari Doktor Termuda FE UNY.**
<http://m.suaramerdeka.com/index.php/read/news/2013/03/17/149335/Candra-Sari-Doktor-Termuda-FE-UNY>. Diakses tanggal: 24 Mei 2013.
- Wattpad. **Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dalam Peraturan Nomor IX E.1.**
<http://www.wattpad.com/881018-ixe1-transaksi-afiliasi-dan-benturan-kepentingan-transaksi-tertentu>. Diakses tanggal: 10 Juni 2014.